

PLURALISME AGAMA

Segala puji bagi Allah, shalawat dan salam atas Rasul-Nya, keluarga dan para shahabat beliau dan orang yang mengikutinya dengan baik hingga hari kiamat, wa ba'du:

Lajnah tetap untuk penelitian ilmiah dan fatwa telah membahas pertanyaan yang masuk serta pendapat dan tulisan yang dimuat di berbagai media massa tentang propaganda menuju pluralisme agama; Islam, Yahudi dan Kristen,

Fatwa pluralisme agama

Segala puji bagi Allah, shalawat dan salam atas Rasul-Nya, keluarga dan para shahabat beliau dan orang yang mengikutinya dengan baik hingga hari kiamat, wa ba'du:

Lajnah tetap untuk penelitian ilmiah dan fatwa telah membahas pertanyaan yang masuk serta pendapat dan tulisan yang dimuat di berbagai media massa tentang propaganda menuju pluralisme agama; Islam, Yahudi dan Kristen, rentetan dari propaganda ini himbaun untuk membangun masjid, gereja dan sinagog dalam satu kompleks, seperti dalam sebuah kampus, Bandar udara dan tempat-tempat umum, juga himbaun untuk mencetak Al Quran, Taurat dan Injil dalam sebuah buku...dst. Dan telah diselenggarakan symposium, seminar dan organisasi di barat dan di timur.

Setelah mempertimbangkan dan mengkaji maka lajnah menetapkan, sebagai berikut:

Pertama: dalam aqidah islam yang diketahui secara aksiomatis dan telah disepakati oleh kaum muslimin bahwa tidak ada di muka bumi suatu agama yang benar kecuali agama Islam, penutup seluruh agama, membatalkan ajaran agama-agama sebelumnya. Maka tidak ada agama di muka bumi untuk menyembah Allah selain Islam, Allah berfirman, (QS. Ali Imran: 85):

□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□ □□□□□ □□□□□□□ □□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□
□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□

Barangsiapa mencari agama lain selain agama islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi

Dan Islam setelah Muhammad diutus yaitu: yang dibawa oleh beliau, bukan agama selainnya.

Kedua: dalam aqidah Islam bahwa kitabullah Al Quranul karim kitab yang terakhir masanya diturunkan Allah Tuhan semesta alam, Al Quran membatalkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya; Taurat, Zabur, Injil dan lain-lain. Serta menjaganya. Tidak satupun kitab yang

masih ada yang dapat mengantarkan beribadah kepada Allah selain Al Quranul karim, Allah berfirman, (QS. Al Maidah: 48):

وَمَا نُرِيدُ بِالنَّبِيِّينَ الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
وَمَا نُرِيدُ بِالنَّبِيِّينَ الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
وَمَا نُرِيدُ بِالنَّبِيِّينَ الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
وَمَا نُرِيدُ بِالنَّبِيِّينَ الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang

Ketiga: wajib mengimani bahwa Taurat dan Injil hukumnya telah dibatalkan oleh Al Quranul karim, dan kedua kitab tersebut telah diubah, diselewengkan, ditambah dan dikurangi, sebagaimana banyak dijelaskan ayat-ayat Al Quran, diantaranya, (QS. Al Maidah: 13):

وَمَا نُرِيدُ بِالنَّبِيِّينَ الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
وَمَا نُرِيدُ بِالنَّبِيِّينَ الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
وَمَا نُرِيدُ بِالنَّبِيِّينَ الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
وَمَا نُرِيدُ بِالنَّبِيِّينَ الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

(Tetapi) karena mereka melanggar janjinya, Kami kutuk mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu. Mereka suka merobah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya, dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya, dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat pengkhianatan dari mereka kecuali sedikit di antara mereka (yang tidak berkhianat)

Firman-Nya, (QS. Al Baqarah: 79):

وَمَا نُرِيدُ بِالنَّبِيِّينَ الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
وَمَا نُرِيدُ بِالنَّبِيِّينَ الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
وَمَا نُرِيدُ بِالنَّبِيِّينَ الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
وَمَا نُرِيدُ بِالنَّبِيِّينَ الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Ketujuh: dampak dari propaganda nista ini menghilangkan perbedaan antara Islam dan kafir, antara haq dan batil, antara ma'ruf dan mungkar, memecah pembatas kebencian antara muslim dan kafir, tidak ada lagi wala' dan bara', tidak ada jihad, tidak ada berperang menegakkan kalimah Allah di bumi Allah, Allah Jalla wa Taqaddasa berfirman, (QS. At Taubah: 29):

Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) pada hari kemudian dan tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberi Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk

Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) pada hari kemudian dan tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberi Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk

Allah Jalla wa 'Ala berfirman, (QS. At Taubah: 36):

Dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana merekapun memerangi kamu semuanya, dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa

Dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana merekapun memerangi kamu semuanya, dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa

Kedelapan: sesungguhnya propaganda pluralisme agama bila dimunculkan oleh seorang muslim, maka tindakan tersebut dianggap murtad nyata keluar dari agama Islam, karena berbenturan dengan dasar-dasar aqidah, meridhai kekafiran kepada Allah Azza wa Jalla, menyangkal kebenaran Al Quran bahwa ia menghapus kitab-kitab sebelumnya, meingkari bahwa Islam menghapus syariat dan agama sebelumnya, berdasarkan hal ini maka ide pluralisme agama ditolak syariat, hukum haramnya pasti berlandaskan dalil-dalil dalam Islam; Al Quran, sunnah dan ijma'.

Kesembilan: berdasarkan yang terdahulu:

1. Maka tidak dibolehkan seorang muslim -yang mengimani Allah sebagai Tuhannya, Islam sebagai agamanya, Muhammad sebagai Nabi dan Rasul- mengajak kepada pemikiran nista ini, menganjurkan serta menebarkan di kalangan umat Islam, terlebih lagi menyambutnya, menghadiri symposium, seminar dan bergabung dalam perhelatannya.
2. Tidak dibolehkan seorang muslim mencetak Taurat dan Injil tersendiri, terlebih lagi bila mencetaknya dengan Al Quran dalam satu jilid. Maka siapa melakukannya atau

□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□

Katakanlah: "Hai Ahli kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak ada kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling, maka katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah).

Adapun berdebat, bertemu dan berdialog dengan mereka untuk menyetujui keinginan mereka, mewujudkan tujuan mereka dan meruntuhkan sendi-sendi Islam dan dasar keimanan, maka itu adalah suatu kebatilan, Allah, Rasul-Nya dan kaum mukminin menentanginya –Allahlah tempat meminta tolong dari tindakan mereka-. Allah ta'ala berfirman, (QS. Al Maidah: 49):

□□□□□ □□□□□□□□ □□□ □□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□

Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu

Lajnah, saat menetapkan dan menjelaskan kepada segenap kaum muslimin, mewasiatkan kepada mereka umumnya dan para ulama khususnya, agar senantiasa bertakwa kepada Allah dan selalu merasa diawasi-Nya, serta memelihara Islam dan menjaga aqidah kaum muslimin dari kesesatan dan para penganjurannya, kekufuran dan penganutnya. Juga Lajnah memperingatkan berhati-hati terhadap propaganda kufur lagi menyesatkan (pluralisme agama), terjerat dalam perangkapnya. Kami meminta perlindungan Allah agar setiap muslim jangan sampai menjadi sebab masuknya propaganda sesat ini ke negeri mereka apalagi menyiarkannya di tengah umat.

Kami memohon kepada Allah bertawassul dengan Asmaul husna dan sifat-Nya yang Maha tinggi melindungi kita seluruhnya dari cobaan yang menyesatkan, menjadikan kita kepada petunjuk yang ditunjuki, menjadi benteng Islam atas hidayah dan nuur dari Rabb kita hingga saatnya kita menemui-Nya, dalam keadaan Dia meridhai kita.

Wabillahittaufiq. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan atas Nabi kita Muhammad, para keluarga dan segenap shahabatnya.

Fatwa, **Lajnah tetap untuk penelitian ilmiah dan fatwa (Kerajaan Arab Saudi)**, no.19402, tgl.25-1-1418H.

